

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi

Dzulfikri Rizquallah , Hasim As'ari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Wates, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

Korespondensi Penulis ; dzulfikririzquallah289@gmail.com

Abstract. *The economic sector plays a key role in the well-being of the Indonesian society. The increasingly competitive economic growth poses challenges for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in recording financial transactions. This research aims to engage business practitioners in adapting to the development of digital technology through training on the usage of the Qasir Point of Sales application. This application is designed to facilitate business owners who want to manage their businesses digitally more easily. The research methodology involves three stages: preparation, including an in-depth analysis of the specific needs of MSMEs related to accounting and the use of the Qasir application; implementation, with direct assistance in creating and configuring the Qasir application to ensure alignment with the specific business needs of the two MSMEs; and evaluation, ensuring a good understanding and measuring the impact of the training. The conclusion emphasizes the success of the training and the importance of continuous adaptation to technological and business developments. It is expected that this will have a positive impact in supporting efficient and sustainable accounting records in UMKM Zulich Clean and Care and Bon's Laundry.*

Keywords: MSMEs, Qasir, Financial Recording

Abstrak. Sektor ekonomi memainkan peran kunci dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang semakin kompetitif menantang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencatat transaksi keuangan. Penelitian ini bertujuan merangkul pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Point of Sales* Qasir. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan usaha secara digital. Metode penelitian melibatkan tiga tahap: persiapan dengan analisis kebutuhan UMKM terkait pencatatan akuntansi dan aplikasi Qasir, pelaksanaan dengan pendampingan langsung dalam pembuatan dan konfigurasi aplikasi, dan evaluasi untuk memastikan pemahaman yang baik serta mengukur dampak pelatihan. Kesimpulan menekankan keberhasilan pelatihan dan pentingnya adaptasi berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi dan bisnis. Diharapkan hal ini memberikan dampak positif dalam mendukung pencatatan akuntansi yang efisien dan berkelanjutan di UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry.

Kata kunci: UMKM, Qasir, Pencatatan Keuangan

LATAR BELAKANG

Sektor ekonomi merupakan faktor penting bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang positif memiliki dampak signifikan pada kehidupan sosial, berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Seiring berkembangnya ekonomi, terbuka peluang bagi masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan meraih pemasukan. (Reyhan Amanda & Roni, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang semakin kompetitif membuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan dalam pencatatan transaksi keuangan. Kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur dapat menjadi hambatan dalam membuat keputusan yang informasional dan merencanakan pertumbuhan bisnis dengan baik. Pencatatan akuntansi yang tepat dan terorganisir menjadi

krusial untuk mengukur kinerja bisnis, mengelola keuangan dengan efektif, dan merencanakan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Seiring berkembangnya teknologi, mengharuskan para pelaku usaha beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, perubahan tersebut diharapkan memberikan dampak positif terhadap pencatatan akuntansi perusahaan. Adanya kemajuan teknologi, tidak menutup kemungkinan akan ada aplikasi keuangan yang dapat membantu para pelaku usaha dalam mengatur keuangan, serta memantau alur transaksi secara akurat sehingga mengetahui laba atau rugi sebuah usaha yang dijalani, dengan adanya perkembangan teknologi, diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dalam mengelola pencatatan keuangan (Khoiriawati and Rimba Pamungkas, 2022). Tersedianya segala informasi akuntansi yang digunakan, dapat membantu para pelaku usaha dalam mengambil keputusan di masa depan, maupun itu perusahaan yang aktif dalam sektor usaha atau jasa memerlukan proses pencatatan akuntansi guna memahami situasi keuangan perusahaannya. (Utari Putri et al., 2022). Pengenalan aplikasi Qasir menjadi relevan sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan pencatatan akuntansi di UMKM. Aplikasi ini memberikan alat pencatatan yang mudah digunakan, terintegrasi, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis skala kecil. Sebagai langkah strategis, penerapan aplikasi Qasir juga mengindikasikan penyesuaian UMKM dengan teknologi terkini, memungkinkan mereka untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif.

Kondisi di lapangan, masih banyak para pelaku usaha yang masih mengelola keuangan usahanya secara manual, tentu saja hal tersebut cukup memakan waktu dan rawan terjadinya kekeliruan dalam pencatatan. Salah satunya yaitu UMKM Zulich Clean and Care yang bergerak pada jasa cuci sepatu, serta UMKM Bon's Laundry yang bergerak pada jasa cuci pakaian, pada awalnya Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry melakukan transaksi penjualan dan pencatatan laporan keuangan secara manual. Seiring perkembangan waktu, Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry harus beradaptasi dengan cara mengubah tata kelola usahanya.

Berpacu pada penelitian sebelumnya, untuk mengatasi hasil penelitian- penelitian sebelumnya yang berubah- ubah maka dibutuhkan konsultasi kontingensi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan metode menambah variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi peningkatan pencatatan keuangan. Menurut hasil dari penelitian (Wirianata et al., 2022) bahwa hak mitra diharapkan mampu memahami dan mengatasi potensi kendala saat menggunakan aplikasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh oleh mitra dari penggunaan aplikasi Qasir Pro melibatkan kemampuan pemilik untuk memonitor dan mengakses laporan penjualan secara langsung, karena Qasir Pro dirancang sebagai aplikasi berbasis cloud. Hasil dari kegiatan

pengabdian masyarakat dalam penelitian (Aliffianti Safiria Ayu Ditta & Dea Candrani, 2023) yaitu terjadi tanggapan positif dari pelaku UMKM yang berperan sebagai peserta dalam kegiatan ini, dan mereka berhasil mengimplementasikan hasil pelatihan. Implementasi tersebut melibatkan penerapan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel serta integrasi penggunaan aplikasi *Point of Sale* yang mereka peroleh dari kegiatan ini dalam menjalankan operasional bisnis mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini demi merangkul para pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perkembangan pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi *Point of Sales* Qasir yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pelaku usaha yang berkeinginan mengelola bisnis mereka secara digital. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memfasilitasi pengguna dalam menggunakan teknologi digital dalam bidang perdagangan. (Juliyanti et al., 2023). Layanan aplikasi Qasir dapat membantu pelaku usaha dalam pencatatan penjualan, mengendalikan stok, memantau alur kas masuk dan keluar, dan mengelola berbagai jenis produk usaha yang dimiliki. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi penjualan, diharapkan dapat meningkatkan keahlian pelaku usaha dalam penguasaan aplikasi digital. Adanya penambahan wawasan dalam menggunakan teknologi digital juga bermanfaat bagi pelaku usaha dalam mengelola usaha yang lebih tertata, data usaha yang lebih terorganisir, serta membantu keberlangsungan bisnis seperti mengajukan pinjaman dan pembuatan laporan keuangan.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang tumbuh di kalangan masyarakat dan didirikan atas inisiatif dari para wirausahawan. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 mengenai UMKM, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah kegiatan produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Sementara itu, usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau

cabang perusahaan dari usaha kecil atau besar, dan memenuhi kriteria usaha menengah yang diatur sesuai dengan undang-undang (Nur Aisah, 2021).

Pencatatan Akuntansi

Pencatatan keuangan adalah proses dokumentasi dan perekaman setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas atau individu. Tujuan utama dari pencatatan keuangan adalah menciptakan catatan yang akurat dan terperinci mengenai semua aktivitas keuangan, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan dana. Pencatatan ini melibatkan penggunaan jurnal dan buku besar untuk mencatat transaksi secara kronologis dan mengorganisir informasi ke dalam akun-akun tertentu (Hastuti Olivia et al., 2021).

Pencatatan keuangan merupakan tulang punggung dari manajemen keuangan yang efektif. Proses ini melibatkan pencatatan setiap transaksi keuangan, dari pembelian dan penjualan hingga pengeluaran dan penerimaan pendapatan, dengan tujuan untuk menciptakan rekaman yang sistematis dan terstruktur. Melalui pencatatan keuangan, entitas seperti Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry dapat memantau dan mengelola aset serta utang mereka dengan lebih efektif. Informasi yang dihasilkan dari pencatatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan perpajakan, tetapi juga menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang memberikan gambaran holistik tentang kesehatan finansial perusahaan. Laporan keuangan tersebut, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, tidak hanya berguna untuk internal, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis dan memfasilitasi proses audit eksternal. Pencatatan keuangan yang akurat dan teratur memberikan dasar yang kuat bagi manajemen keuangan yang efisien, membantu dalam analisis kinerja, dan menyediakan landasan untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan penerapan praktik pencatatan keuangan yang baik, entitas dapat memastikan transparansi, kepatuhan, dan kelangsungan operasional yang berkelanjutan.

Aplikasi Qasir

Aplikasi *Point of Sale* (POS) bernama Qasir memiliki fungsi untuk mendukung sistem kasir digital, pengelolaan produk dan inventori, pembuatan laporan penjualan, serta kemampuan pembayaran digital. Perangkat lunak ini banyak digunakan dalam bisnis ritel seperti swalayan, minimarket, apotek, kafe, dan sejenisnya. Penggunaan Qasir diharapkan dapat membantu kelancaran operasional bisnis, terutama dalam menghadapi masa depan yang semakin digital. Saat transaksi dilakukan secara online, diharapkan peserta dapat langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari agar pemahaman dapat tercapai dengan efektif dan cepat (Purwoko et al., 2023).

Secara khusus, Qasir tidak hanya sekadar aplikasi *Point of Sale* (POS), tetapi juga merupakan solusi terpadu yang menyelaraskan berbagai aspek bisnis dalam satu platform yang efisien. Melalui fitur kelola produk dan inventori, pemilik usaha dapat dengan mudah mengelola stok produk, memperbaharui harga, dan melacak penjualan secara real-time. Selain itu, laporan penjualan yang dihasilkan oleh Qasir memberikan wawasan yang mendalam tentang performa bisnis, memungkinkan pemilik untuk mengidentifikasi tren, memahami preferensi pelanggan, dan mengambil keputusan strategis yang lebih informasional.

Kelebihan lain dari Qasir adalah kemampuannya dalam mendukung sistem kasir digital, memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya pembayaran digital, pelanggan dapat melakukan transaksi dengan lebih nyaman dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Ini menjadi aspek yang semakin penting di era digital ini, di mana konsumen mengharapkan kemudahan dan kecepatan dalam berbelanja.

Penting untuk dicatat bahwa aplikasi Qasir tidak hanya relevan untuk kegiatan bisnis saat ini, tetapi juga merupakan alat yang sangat berharga untuk persiapan menghadapi masa mendatang. Dalam era di mana kegiatan bisnis semakin mengarah ke ranah digital, keberadaan Qasir menjadi investasi yang cerdas. Selain itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung mempraktikkan materi yang telah dibahas, memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan bisnis sehari-hari yang semakin berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Zulich Clean and Care yang berlokasi di Jl. Sepakbola, Ngoropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. Serta penelitian ini dilakukan juga terhadap UMKM Bon's Laundry yang berlokasi di Jl. Dworowati, Karang Sari, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Qasir pada UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry, dilakukan dengan pendekatan yang cermat dan terstruktur. Tahap pertama yaitu persiapan yang melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan khusus kedua UMKM tersebut terkait dengan pencatatan akuntansi dan pemanfaatan aplikasi Qasir. Materi pelatihan disiapkan secara teliti, mencakup pengenalan mendalam terhadap aplikasi Qasir, langkah-langkah penggunaan, dan integrasi dengan operasional sehari-hari dari Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang melibatkan pendampingan langsung dalam pembuatan dan konfigurasi aplikasi Qasir untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis spesifik kedua UMKM. Melalui survei dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan staf terkait, tim pelatihan dapat merinci harapan dan tantangan yang dihadapi, membentuk dasar untuk merancang pelatihan yang lebih terfokus. Sesi demonstrasi praktis menjadi bagian integral dari pelatihan, memungkinkan peserta untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi Qasir. Diskusi kelompok dan latihan simulasi memberikan ruang bagi pertukaran pengalaman antar peserta dan pengaplikasian konsep pelatihan dalam skenario bisnis nyata.

Tahap ketiga yaitu evaluasi untuk memastikan pemahaman yang baik, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengukur dampak pelatihan terhadap efektivitas pencatatan akuntansi di Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry. Pendekatan yang holistik dan partisipatif, diharapkan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga merangsang penerapan praktis yang efektif dari aplikasi Qasir dalam konteks bisnis yang dinamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama

Sebagai tahap awal dalam pendampingan pembuatan aplikasi Qasir, survei dan wawancara dilakukan secara mendalam terhadap UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry. Wawancara kepada pelaku usaha difokuskan dalam menggali informasi secara mendalam terkait operasional dan pengelolaan keuangannya. Hasil wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi serta memahami permasalahan dan mengatasi segala tantangan terkait pencatatan keuangan yang dapat ditingkatkan. Informasi ini menjadi dasar untuk mengadaptasi implementasi aplikasi Qasir agar sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Dengan memahami secara mendalam proses bisnis dan tantangan yang dihadapi, Qasir dapat memberikan solusi yang efektif dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry.

Tahap Kedua

Tahap kedua dari pendampingan aplikasi Qasir adalah tahap pelaksanaan pelatihan, yang dilaksanakan pada tanggal 15 oktober 2023 kepada UMKM Zulich Clean and Care dan pada tanggal 29 oktober 2023 kepada UMKM Bon's Laundry. Pada sesi pelatihan ini, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan cara mengunduh aplikasi Qasir yang tersedia pada Google Play Store di smartphone milik Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry. Setelah itu

maka langkah berikutnya adalah mendaftarkan akun pada aplikasi Qasir menggunakan nomor ponsel ataupun email, setelah terdaftar langkah berikutnya adalah mengisi detail profil usaha yang dimiliki. Selanjutnya adalah proses penginputan produk – produk yang ada pada UMKM Zulich Clean and Care dan Bon’s Laundry, kemudian mencetak struk pembelian. Selain menggunakan smartphone, aplikasi Qasir juga dapat di akses melalui website Qasir, sehingga hal tersebut dapat memudahkan para pengguna dalam melakukan upload produk secara masal.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan pada Zulich Clean and Care



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan pada Bon’s laundry

Tahap Ketiga

Tahap ketiga pada pendampingan aplikasi Qasir adalah evaluasi. Tahap evaluasi menjadi langkah krusial dalam menilai efektivitas pelatihan pemanfaatan aplikasi Qasir untuk UMKM Zulich Clean and Care dan Bon’s Laundry. Mengimplementasikan uji pengetahuan, peserta dapat mengukur sejauh mana mereka dapat menginternalisasi konsep-konsep kunci yang diajarkan selama pelatihan. Umpan balik peserta menjadi sumber informasi berharga tentang keefektifan materi, gaya pengajaran, dan tingkat keteraplikasian informasi dalam situasi dunia nyata. Evaluasi performa aplikasi Qasir memberikan gambaran tentang sejauh mana aplikasi dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan apakah ada perbaikan teknis yang perlu dilakukan.

Selain itu, sesi tanya jawab tambahan disediakan untuk memastikan bahwa peserta memiliki kesempatan untuk mendapatkan klarifikasi tambahan atau bimbingan setelah pelatihan. Keseluruhan, tahap evaluasi ini bukan hanya merupakan penilaian akhir, tetapi juga langkah menuju perbaikan berkelanjutan dan peningkatan pelatihan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pelatihan pemanfaatan aplikasi Qasir untuk UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry merupakan langkah yang signifikan untuk meningkatkan pencatatan akuntansi dan efisiensi operasional. Tahap persiapan, yang melibatkan pendampingan pembuatan aplikasi Qasir dan survei mendalam, telah menciptakan dasar yang kokoh untuk menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan unik setiap bisnis. Tahap pelaksanaan berhasil memberikan pengalaman pelatihan yang praktis, memungkinkan peserta untuk terlibat langsung dengan aplikasi Qasir dan mendiskusikan strategi implementasi bersama.

Selanjutnya, tahap evaluasi memberikan pemahaman yang mendalam tentang tingkat pemahaman peserta dan keteraplikasian konsep yang diajarkan. Umpan balik peserta, evaluasi performa aplikasi, dan diskusi kelompok memberikan pandangan holistik terkait keberhasilan pelatihan. Sertifikat yang diberikan kepada peserta yang menyelesaikan pelatihan merupakan pengakuan atas usaha mereka.

Melalui tahap evaluasi, kita dapat mengidentifikasi potensi perbaikan untuk pelatihan di masa depan, memastikan keberlanjutan dan peningkatan berkelanjutan dalam pemanfaatan aplikasi Qasir. Diharapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat memberikan dampak positif pada pencatatan akuntansi UMKM Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry, mendukung pertumbuhan bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pelaku usaha yang telah berkontribusi dalam pelatihan pemanfaatan aplikasi Qasir. Keberhasilan pelatihan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif, semangat, dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh semua pihak terlibat. Selain itu, kami ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Zulich Clean and Care dan Bon's Laundry atas kerjasama yang telah terjalin. Kepercayaan dan dukungan dari kedua UMKM ini memainkan peran krusial dalam mengimplementasikan aplikasi Qasir untuk meningkatkan pencatatan akuntansi dan efisiensi operasional.

DAFTAR REFERENSI

- Aliffianti Safiria Ayu Ditta, & Dea Candrani, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- Juliyanti, W., Wulan Sari, E., Nur Aziz, A., Dea Candrani, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM Go Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02.
- Khoiriawati, N., & Rimba Pamungkas, P. (2022). IMPROVING THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS USING QASIR APPLICATION IN NOOB CAFE AND SPACE, PASURUAN REGENCY. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 6, Issue 4). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Nur Aisah, R. N. D. N. M. E. P. M. (2021). PENDAMPINGAN PEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI WILAYAH JAKARTA SELATAN. *JURNAL PENGABDIAN TERATAI*.
- Purwoko, H., Jaya Tama, B., & Arif, S. M. (2023). *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Pelatihan Aplikasi Qasir Bagi UMKM Pada Warga di Lingkungan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok* (Vol. 1, Issue 3).
- Reyhan Amanda, M., & Roni, M. (2022). "JURNAL Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bakso Granat Mas Azis Di Kota Palembang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*.
- Utari Putri, A., Studi Manajemen, P., Aprin, S., Rekayasa Perangkat Lunak, T., & Bangka Belitung, P. (2022). Puspa Djuita 3) , M Setya Pratama 4) 1), 2) Program Studi Akuntansi. *Universitas Indo Global Mandiri*.
- Wirianata, H., Flora, I., & Mayo, D. (2022). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 Penguatan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan PENERAPAN APLIKASI QASIR DALAM SISTEM PENJUALAN PD XXX*. www.qasir.id